

BAB III

METODE PENELITIAN

Guna mendapat suatu hasil yang baik dalam suatu penelitian yang akan dilakukan ini, maka diperlukan suatu teknik tertentu secara ilmiah yang dapat disebut dengan metode penelitian. Metode penelitian pada dasarnya merupakan suatu cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dalam rangka mencapai tujuan dan kegunaan tertentu dalam hal ini supaya penelitian yang dimaksudkan dapat berjalan sesuai dengan prosedur bagaimana penelitian ini dilaksanakan. Metode merupakan suatu cara atau teknis yang dilakukan dalam proses penelitian (Anggoro,2008:11). Menurut Anggoro (2008:11) penelitian diartikan sebagai proses mengumpulkan dan menganalisis data atau informasi secara sistematis sehingga menghasilkan kesimpulan yang sah. Dengan demikian, metode penelitian membahas mengenai keseluruhan cara penelitian yang dilakukan, termasuk prosedur dan teknik-teknik yang dilakukan dalam penelitian, termasuk didalamnya seperti jenis penelitian, fokus penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan analisis data.

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus (*case study*). Jenis penelitian kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu

data yang mengandung makna (Sugiyono, 2014:9). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh objek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode (Moeloeng, 2004:6).

Pendekatan studi kasus (*case study*) menurut Maxfield dalam Nazir (2003:57) merupakan penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Pendekatan studi kasus (*case study*) bertujuan untuk memahami karakteristik suatu sistem dan untuk mendeskripsikan suatu kejadian atau proses yang terjadi didalam sistem tersebut (Willey and Vanderstoep, 2009:209). Pendekatan studi kasus (*case study*) mampu mengungkap makna dibalik fenomena dalam kondisi apa adanya atau natural. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus (*case study*) karena peneliti ingin menganalisis secara mendalam mengenai seberapa besar potensi riil penerimaan pajak hiburan di Kota Malang dalam upaya peningkatan penerimaan pajak daerah Kota Malang dengan melakukan pengukuran dan pendeskripsian terhadap potensi riil pajak hiburan dalam upaya peningkatan penerimaan pajak daerah di Kota Malang.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan sesuatu yang dijadikan pusat perhatian dalam penelitian dan menjadi bagian-bagian yang menjadi pedoman dalam suatu

penelitian sehingga akan memudahkan peneliti dalam menentukan data mana yang diperlukan untuk melakukan penelitian. Fokus penelitian berisi pokok masalah yang masih bersifat umum (Sugiyono, 2014:207). Fokus penelitian ditujukan untuk memberikan batasan-batasan permasalahan yang diteliti sehingga penelitian menjadi spesifik dan terarah. Dengan demikian, untuk dapat memahami secara lebih luas dan mendalam, maka diperlukan pemilihan fokus penelitian.

Fokus penelitian ini adalah :

1. Analisis Potensi riil pajak hiburan tetap Kota Malang, efektivitas dan kontribusi di Kota Malang terhadap penerimaan pajak daerah di Kota Malang
2. Analisis faktor-faktor penghambat internal dan eksternal dalam upaya optimalisasi potensi penerimaan pajak hiburan tetap di Kota Malang
3. Analisis implementasi strategi Dinas Pendapatan Daerah Kota Malang dalam upaya optimalisasi potensi penerimaan pajak hiburan tetap di Kota Malang

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti dapat menangkap keadaan yang sebenarnya dari obyek yang diteliti untuk dapat memperoleh data yang valid dan akurat. Tempat penelitian yang dituju oleh peneliti adalah Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kota Malang dan Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Malang. Alasan pemilihan situs penelitian ini karena Dinas Pendapatan Daerah Kota Malang merupakan tempat mengelola seluruh jenis pajak daerah termasuk

pajak hiburan tetap Kota Malang dan merupakan instansi yang melaksanakan kegiatan-kegiatan terkait upaya-upaya dalam melakukan pengoptimalisasian penerimaan pajak daerah khususnya pajak hiburan tetap dan Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Malang merupakan instansi yang melaksanakan kegiatan terkait perizinan usaha-usaha hiburan tetap kota Malang. Kedua tempat penelitian tersebut saling berhubungan dalam melakukan pendataan terkait perkembangan jenis hiburan di Kota Malang, sehingga mampu menyediakan data atau informasi yang diperlukan oleh peneliti terkait penelitiannya.

D. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto,2002:107). Sumber data merupakan faktor penting dan umumnya dikelompokkan sesuai dengan sumber-sumber dari mana data tersebut berasal.

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dapat berupa kata-kata serta tindakan yang diamati peneliti terhadap objek atau subjek penelitian (Fuad dan Nugroho, 2014:57). Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari sumbernya dengan cara wawancara. Informan menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian berdasarkan informasi yang diberikan. Informan dalam penelitian ini adalah yang berhubungan langsung dengan pajak hiburan yaitu petugas bagian pajak daerah pada Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kota Malang.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder juga dapat diartikan sebagai data yang berupa sumber tertulis yang telah diolah dari berbagai sumber bacaan seperti surat kabar, artikel, dokumen-dokumen resmi, buletin, dan lain sebagainya. Penggunaan data sekunder berfungsi untuk memperkuat penemuan peneliti dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara dan observasi, sehingga akan mampu menambah keyakinan penulis terhadap suatu kesimpulan penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan pajak hiburan tetap tahun 2013-2015 dari Dinas Pendapatan Daerah Kota Malang dan data terkait perizinan usaha hiburan tetap dari Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Malang tahun 2013-2015.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono,2014:224). Sehingga pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena data yang dihasilkan ini dapat dipergunakan untuk memecahkan masalah. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus

diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam (Sugiyono, 2014:231). Wawancara dalam hal ini bertujuan memperoleh informasi secara langsung dari narasumber menggunakan wawancara semiterstruktur yang bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya. Adapun informan yang terkait penelitian ini adalah :

- a) Bapak Okky selaku Kepala Pengembangan potensi pajak dan Pembukuan daerah Dinas Pendapatan Daerah Kota Malang
- b) Ibu Wiwik selaku Kepala Seksi Pendataan Pajak Daerah Kota Malang
- c) Ibu Yoni selaku Kepala Seksi Penetapan Pajak Daerah Kota Malang

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan panca indera mata sebagai alat bantu utamanya (Bungin,2011:142). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif pasif di Dinas Pendapatan Daerah Kota Malang, dalam hal ini peneliti datang ke tempat penelitian, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut (Sugiyono, 2014:227).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek (Moleong, 2010:143). Mengumpulkan data dengan

cara mengumpulkan bahan-bahan dari berbagai dokumen, baik yang berupa buku laporan, peraturan-peraturan, serta dokumen-dokumen tertulis dari pendapat para ahli dari berbagai tulisan ilmiah yang ada keterkaitannya dengan topik penelitian ini. Dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan dan data yang relevan dengan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ilmu sosial adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diinginkan (Anggoro,*et al.*,2008:5.2). Sehingga instrumen penelitian merupakan komponen yang sangat penting dalam proses pelaksanaan penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti

Menurut Sugiyono (2014:222) Instrumen penelitian utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Peneliti dipakai sebagai instrumen utama karena sekaligus sebagai perencana, pelaksana dan pengumpul data.

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara yaitu daftar pertanyaan yang memberikan tuntutan dalam mengkomunikasikan langsung pertanyaan-pertanyaan terhadap responden yang kita wawancarai (Anggoro,*et al.*, 2008:5.17).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan atas peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, tabel, grafik dan lainnya.

G. Analisis Data

Menurut Bogdan dan Bilken (1982) dalam Moleong (2005:248) menyebutkan bahwa analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya dan menjadi satuan yang dapat dikelola, mensiteskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Hubberman. Menurut Miles and Huberman (Sugiyono,2014:246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Berikut adalah prosedur analisis data interaktif menurut Miles and Hubberman :

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Proses pengumpulan data yang dilakukan sejak awal penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi ataupun dokumentasi selama proses penelitian. Kemudian data tersebut disusun untuk mendukung penyelesaian penelitian

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

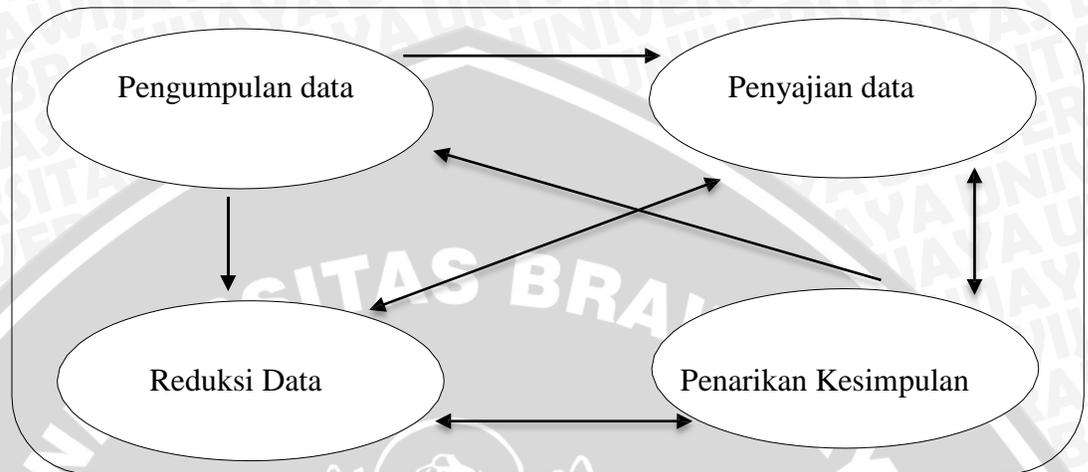
Data yang didapatkan di uraikan dalam uraian yang lengkap dan terinci. Data direduksi dan dipilih yang benar-benar fokus pada tema dan membuang data yang tidak perlu dan mengatur sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan. Reduksi data dilakukan melalui tahapan pembuatan ringkasan, pemberian kode, menelusuri tema dan yang terakhir menyusun ringkasan.

3. Penyajian data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan tahap pengorganisasian data yang lebih dikategorikan. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami. Penyajian data dimaksudkan untuk memudahkan penelitian guna melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dalam penelitian.

4. Menarik kesimpulan atau verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam analisis data ini. Penarikan kesimpulan perlu diverifikasi selama penelitian berlangsung. Hal ini dikarenakan makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenaran, kekokohan dan kecocokannya yakni berupa validitasnya. Menarik kesimpulan data yang diuji dengan baik dan benar serta disepakati oleh subjek tempat penelitian dilaksanakan dan memberikan alternatif pemecahan atas kelemahan-kelemahan yang ada.



Gambar 3.1 Model Analisis Interaktif Miles and Hubberman

Sumber : (Sugiyono, 2014:246)

